

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini perekonomian Indonesia tidak lepas dari kegiatan usaha, mulai dari usaha kecil, usaha menengah, sampai usaha dengan kapasitas besar. Bentuk usahanya seperti perusahaan perseorangan, persekutuan, perseroan terbatas. Berkembangnya kegiatan usaha di daerah akan berdampak positif terhadap pembangunan dan tingkat kesejahteraan. Jumlah pengangguran dapat dikurangi karena tenaga kerja terserap dengan baik sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Ada banyak perusahaan yang terdapat di Indonesia diantaranya perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur.

Setiap perusahaan manufaktur pasti melakukan proses produksi ataupun pengolahan pada setiap barang yang akan dijualnya. Perusahaan yang melakukan proses produksi akan menghitung seluruh biaya untuk produksi guna menentukan harga pokok produksi dan harga jual atas produk yang ditawarkan.

Setiap perusahaan pada dasarnya selalu memiliki tujuan yang sama yaitu mencari keuntungan. Perusahaan akan selalu berusaha agar pendapatan dapat diperoleh semaksimal mungkin agar dapat menutupi semua biaya dan memperoleh keuntungan. Untuk itu perusahaan harus mampu menghasilkan barang yang memiliki kualitas tinggi namun harganya relatif rendah. Agar tercapai biaya yang relatif rendah maka kegiatan produksi harus dilakukan seefisien mungkin.

Perusahaan manufaktur menggolongkan biaya ke dalam tiga fungsi utama yaitu biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi. Dari penggolongan biaya tersebut dapat diketahui bahwa perhitungan biaya pokok produksi merupakan salah satu hal yang penting dalam upaya merealisasi tujuan perusahaan. Dalam pembuatan produk, biaya dikelompokkan menjadi dua yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi ini akan membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi, sedangkan biaya non produksi akan ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk. Dalam pengumpulan biaya produksi sangat ditentukan oleh cara berproduksi yaitu produksi atas dasar pesanan dan produksi massa.

Perusahaan yang berproduksi berdasarkan pesanan, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan. Dalam metode ini biaya produksi untuk tiap-tiap pesanan harus dipisahkan secara jelas. Sedangkan perusahaan yang berproduksi secara massa atau terus menerus mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok proses. Dalam metode ini semua biaya produksi dikumpulkan pada setiap akhir periode dan jumlah produk yang dihasilkan dalam periode tersebut.

Perusahaan Daerah Air Minum atau PDAM adalah salah satu usaha milik daerah. Perusahaan tersebut bergerak dalam distribusi air bersih untuk masyarakat umum. PDAM terdapat di banyak daerah, seperti ada di setiap provinsi, kota ataupun di kabupaten di seluruh Indonesia.

PDAM ini termasuk kedalam perusahaan manufaktur yang mengolah air baku, seperti air dari sungai untuk diolah menjadi air bersih yang akan dialiri ke rumah-rumah penduduk tempat PDAM itu berada. Untuk itu diperlukan laporan perhitungan harga pokok produksi untuk menghitung harga pokok produksi air tiap periodenya. Karena pentingnya pelaporan perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan tersebut maka penulis akan membahas permasalahan yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan judul “PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI AIR PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA PADANG”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi air pada PDAM Kota Padang.
2. Bagaimana cara menghitung harga pokok produksi air pada PDAM Kota Padang.
3. Bagaimana analisis perhitungan harga pokok produksi air pada PDAM Kota Padang.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

### 1.3.1 Tujuan Magang

Adapun tujuan penulis dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi air pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang.
- b. Untuk mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi air pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Padang.
- c. Untuk mengetahui analisis perhitungan harga pokok produksi air pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Padang.

#### 1.3.2 Manfaat Magang

##### 1. Bagi Penulis

Manfaat dalam melaksanakan magang pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Padang adalah:

- a. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang di pelajari selama kuliah dalam dunia kerja, sehingga mengetahui keadaan dunia kerja.
- b. Dapat mengetahui tentang cara-cara, sistem dan teknologi yang digunakan dalam dunia kerja
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai dunia kerja.
- d. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi.

##### 2. Bagi Perusahaan

- a. Membantu kegiatan perusahaan dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab kerja.
- b. Menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan Universitas.

##### 3. Bagi Universitas

- a. Sebagai sarana memperoleh kerjasama antara pihak perusahaan dengan Universitas khususnya Fakultas Ekonomi.
- b. Memperkenalkan program DIII kepada masyarakat dan perusahaan.
- c. Mahasiswa dapat mempraktekan langsung apa yang telah di dapat selama masa perkuliahan.

#### **1.4 Bentuk Kegiatan Magang**

Kegiatan magang ini akan dilaksanakan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Padang. Kegiatan magang dilakukan selama 40 (empat puluh) hari kerja.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori dasar sehubungan dengan permasalahan yang dibahas yaitu Perhitungan Harga Pokok Produksi Air Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Padang.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan Daerah Air Minum Kota Padang

Pada bab ini berisi mengenai gambaran umum yang memuat sejarah berdirinya Perusahaan Daerah Air Minum, visi dan misi serta ruang lingkup kegiatannya.

BAB IV : Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang:

1. Bagaimana pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi air pada PDAM Kota Padang.
2. Bagaimana cara menghitung harga pokok produksi air pada PDAM Kota Padang.
3. Bagaimana analisis perhitungan harga pokok produksi air pada PDAM Kota Padang.

BAB V : Penutup

Berisikan tentang kesimpulan dan saran oleh penulis berdasarkan pembahasan.

